

DREXTER

ART & CULTURE MAGAZINE



Hallo...Akhirnya keluar juga edisi 3 Drextermagz kali...fuihh...walaupun diakui edisi kali ini agak terlambat. keinginan kami dalam setiap edisi kami dapat hadir di tanggal-tanggal awal setiap bulannya. Tetapi dikarenakan berbagai hal itu belum dapat terlaksanakan. Susahnya mencari narasumber dan juga artist adalah salah satu dari sekian problem tersebut. But...di edisi 3 ini kami akan menyuguhkan beberapa karya Fotografi, Ilustrasi, Drawing, dari artist-artist mancanegara. Untuk Feature kali ini diisi oleh lokal artist dari Indonesia yaitu Amelia Wirogo aKa Seorangprempuan, dan juga Morgh seorang ilustrator asal kota Bandung. Dan tentunya karya-karya lainnya dari teman-teman kita di belahan dunia barat serta timur sana yang cukup inspiratif untuk disimak.....

So...Just cek dis ot.....!!



Jimo-Drextermagz

DREXTER

EDITORIAL : Jimmy Rustandi [jimo]
Allan Harapan

Graphic Design : Jimo

CONTRIBUTOR

Amelia Wirogo/Seorangprempuan
Cludio Parentela
Floria Sigismondi
Naomi Vona
Karolus Naga
Marta Chip
MORRG
Tazos Lizos
Dariusz Klimczak - Kleemass
Shyborg
Thoper Koper
Yaniv Waissa
Wimo Bayang

Address

www.drextermagz.com
www.drextermagz.wordpress.com

Mail & Submission

jimo@drextermagz.com



Cover : "Feet"
Photography by : Amelia Wirogo

CONTENT



Photography

Amelia Wirogo.....6
Wimo Bayang.....96
Karolus Naga.....14
Floria Sigismondi.....108
Yaniv Waissa....62
Dariusz - Klemass.....54
Naomi Vona.....70
Martha Chip.....116

Drawing, Illustration, bla..bla...

Morrg.....32
Massimo Mazu.....44
Thoper Koper - Exhibtion....92
Tazos Lizos.....122
Cludio Parentela.....22
Shyborg.....78
Doeasembilanpro.....88

AMAZE/2008

April 19-20th

Bau-huis/Sint-Niklaas
Belgium

Art/
Installations
Performances
Exhibitions
Mural
Music



“Amaze”- event

www.amaze2008.be

18, 19 & 20 April 2008 - another big cultural event which will take place at Bau-huis (near train station) Sint-Niklaas (Belgium)

1. Lecture, screenings, ... about street art: Bart Vanhoe-nacker (Belgium), King Adz (United Kingdom / South Africa), No New Enemies (U.S.A. - Belgium) & Tristan Manco (United Kingdom)
2. Fashion exhibition, several workshops & interaction, Citykingz Graffiti-jam, video corner, reading corner,... and more
3. Staring artists as: Prune (France), Jef Aerosol (France), BAST (U.S.A.), Blek le Rat (France), Boghe.net (the Netherlands), D*Face (United Kingdom), Eyeformation (U.S.A.), Flying Fortress (Germany), Andrea Galvagno - Galo (Italy), John Held Jr. (U.S.A.), Wayne Horse (the Netherlands), Peter Kustermann (Germany), the London Police (the Netherlands), M-City (Poland), Michaux Gaetane (U.S.A. - Belgium), Michael Nolta (The Netherlands), Lorenzo Petrantonio (Italy), Pure Evil (U.S.A.), Rose Woods (Belgium), Swoon (U.S.A.), Zetka (Belgium), ... and many more

Over 60 artists are participating with Mail-Art, street art, fine art, video art, small press, performance, ... Over 40 artists world wide (Japan, Australia, America, ...) will be present and get in interaction with the public.

from www.sztuka-fabryka.be



SEORANGPREMPUAN

The Missing Piece

Adalah Amelia Wirogo Seorang Perempuan begitulah pemudi ini menamakan dirinya. ya memang Ame adalah seorang perempuan yang mana saya ketahui lewat karya-karya fotografi-nya yang menarik. entah satu kesengajaan atau tidak foto-foto Ame dapat dicitrakan langsung pada sebutan nama-nya tersebut, walaupun dia bukan seorang penganut gera'an feminisme, katanya. Tapi terlepas dari itu inilah Ame dengan segala bentuk visual yang ia buat, sebuah bentuk fotografi yang menggelitik untuk disimak, disela-sela waktu bekerjanya ia masih sempatkan untuk berkarya dalam bentuk fotografi, ya berkarya karena fotografi dari seorang perempuan ini tidak sekedar sebuah dokumentasi atau cuplikan warna-warni sederhana, tetapi didalamnya ada berbagai macam pemikiran, mengenai kehidupan, romantisme, laki-laki, atau perempuan.....(jimo)

INTERVIEW

DREXTER : Hallo Ame, apa kabar ??

AMELIA WIROGO : Halo juga, kabar baik..

DRX : Bisa cerita sejak kapan suka/berkarya fotografi ?

AME : Kalau tidak salah, saya mulai moto sejak pertengahan menuju akhir 2006... standar aja sih, di ajak temen join salah satu situs fotografi online biar bisa komen2 foto dia, eh keterusan deh hehehe..

DREX : Pernah sekolah fotografi secara khusus ?

AME : Sayangnya belum, yah di doakan saja sapa tau nanti satu hari ada kesempatan, amin

DRX : Dalam berkarya lo dapet influence dari siapa aja ?

AME : Influence ya...hmm secara khusus sih mungkin nga ada, secara saya suka semua jenis foto, malahan sepertinya saya justru sangat banyak terpengaruh dari film or buku yah....karena kadang kala pulang kantor uda males banget buka computer lagi, mending ntn film or baca buku, entah komik or else hehehehe.

DRX : Kalo gue liat-liat karya lo, banyak foto yg terbagi dua atau "diptych", ada maksud tertentu atau memang untuk memperkuat visualnya saja?

AME : Sepertinya sih karena terpengaruh film yang memiliki adegan2, jadinya saya suka menuangkan sebuah cerita ke dalam media foto dengan cara sepotong-sepotong begitu..

DRX : Apa arti "seorangprempuan" buat diri lo?, apakah itu karena lo salah satu penggemar berat gerakan feminisme ?

AME : Waduh banyak yang bertanya soal nickname "seorangprempuan" ini dan sepertinya banyak yang berpikir saya *maniac-almost-hard-core feminist*, sejujurnya tidak sama sekali. Nick itu cm muncul begitu aja di dalam kepala soalnya dlu sering dikira cowo di dunia maya, and I guess nick ini cukup *catchy* kan hehehehe...

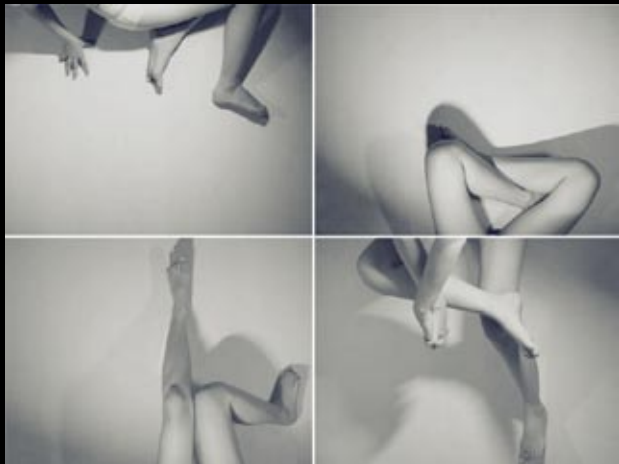
DRX : Dalam berkarya apakah lo melakukan sebuah ritual khusus seperti semedi, bakar kemenyan, atau hanya cukup mengkonsumsi *alcohol/drugs* ?

AME : Puasa senen kams, mandi aer kembang 7 rupa, apa lagi ya...hehehe nggak- lah, ritual khusus ya paling ngeden di wc lamaan, biar nyari ide hehehe...terus mulai bikin *draft* kasarnya aja sih. Mulai dr komposisi, *tone, setting, wardrobe, property, make up, sampe post processingnya* sih kalok bisa uda *fixed* dulu dalam kepala, baru deh di realisasikan.

DRX : Gak banyak fotografer Indonesia (khususnya) cewek yang memiliki karakter dalam berkarya (menurut gue) kalo boleh tau *style* lo di fotografi apa sih me ?

AME : Wah terima kasih kalau saya di anggap berkarakter dalam berkarya walaupun saya merasa gaga hehehe...*style fotografi? Even I don't know mine yet.* Kata temen saya, dia bilang saya mencoba "berbicara" lewat foto saya lewat simbol. tp saya pribadi sih mengatakan saya belum tau yah, karena saya belum mengkhususkan diri. Satu hari saya suka foto jurnalistik, hari lainnya saya suka foto modeling, besoknya saya suka foto landscape, nanti kapan saya suka moto *artistic nude*,dst. Jadi ya katakan belum nemu *style* aja

...ritual khusus ya paling ngeden di wc lamaan, biar nyari ide hehehe..terus mulai bikin draft kasarnya aja sih. Mulai dari komposisi, tone, setting, wadrobe, property, make up, sampe post processingnya...



Feet



Milk & Blood

DRX : Menurut lo kondisi fotografi/art di Indonesia bagaimana ?

AME : *Overall*, saya lihat sih pergerakan fotografi di Indonesia mulai meluas, dengan meningkatnya peminatnya. Fotografi boleh di bilang sekarang bukan hal yang bener2 dalam impian banget, orang masi bisa cari makan dr fotografi. Yah saya sih berharap meningkatnya kuantitas berbanding lurus dengan meningkatnya kualitas, amin

DRX : Ada rencana apa dengan karya-karya lo ini ? Bikin pameran atau jual eceran gitu?

Kalo ada ceritain dong dikit....heheh

AME : Belum ada rencana sih, tapi kalok ada yang mau sponsor, boleh...kalok ada yang mau beli, lebih boleh lagi hehehe... tapi ya paling sementara ini lagi mau coba bikin portfolio yang lebih serius lagi, dan

emang lagi tahap develop web pribadi saya sendiri sih...

DRX : Oke Ame di edisi Drexter 3# ini lo jadi feature karena menurut gue karya2 lo memiliki karakter yang cukup kuat dengan *image* yang inspirasional, tanggapan lo gimana?

AME : *I'm really honoured with that statement my dear friend* Terima kasih untuk teman2 seperjuanganku yang uda memberikan ide, saran, kritik, curcol maupun hal2 manis lainnya. Karena mereka saya bisa jadi seperti ini

DRX : Oke Ame thanks buat kontribusi dan interviewnya....sukses ya non dengan karya2nya....

AME : Sama-sama, terima kasih juga untuk kerja samanya. Maju terus drexter magz ! :D



*Above :About Childhood
Below : Trapped*

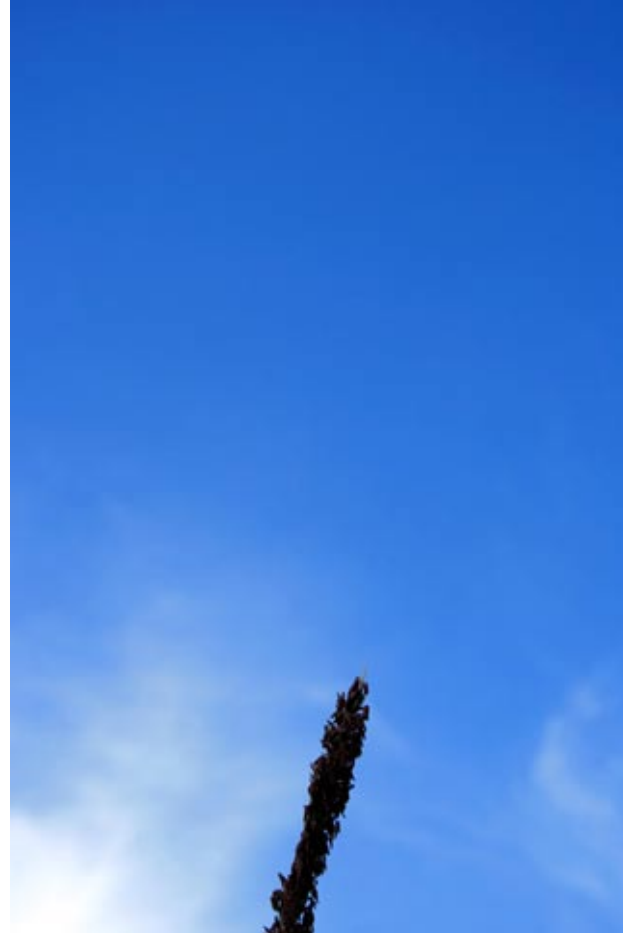
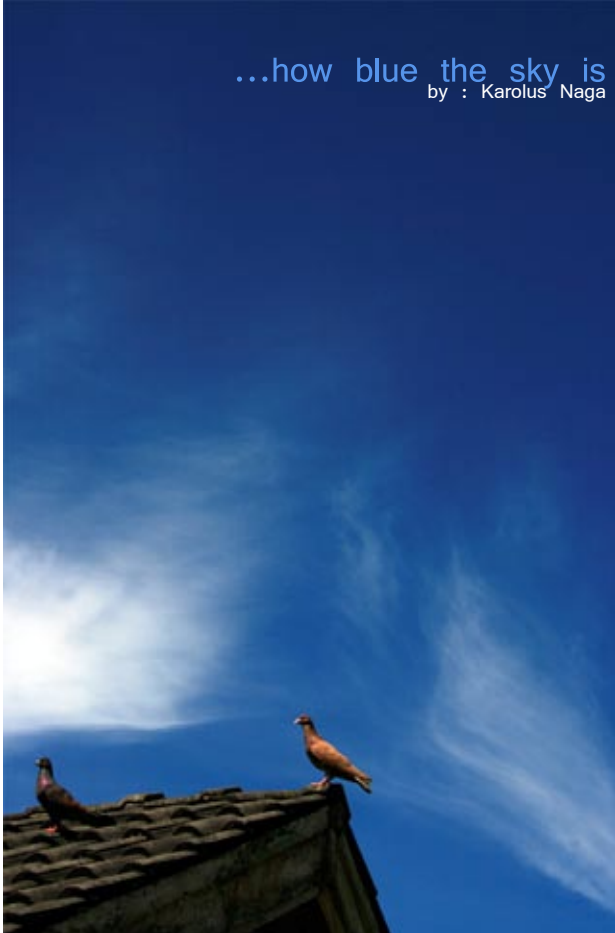


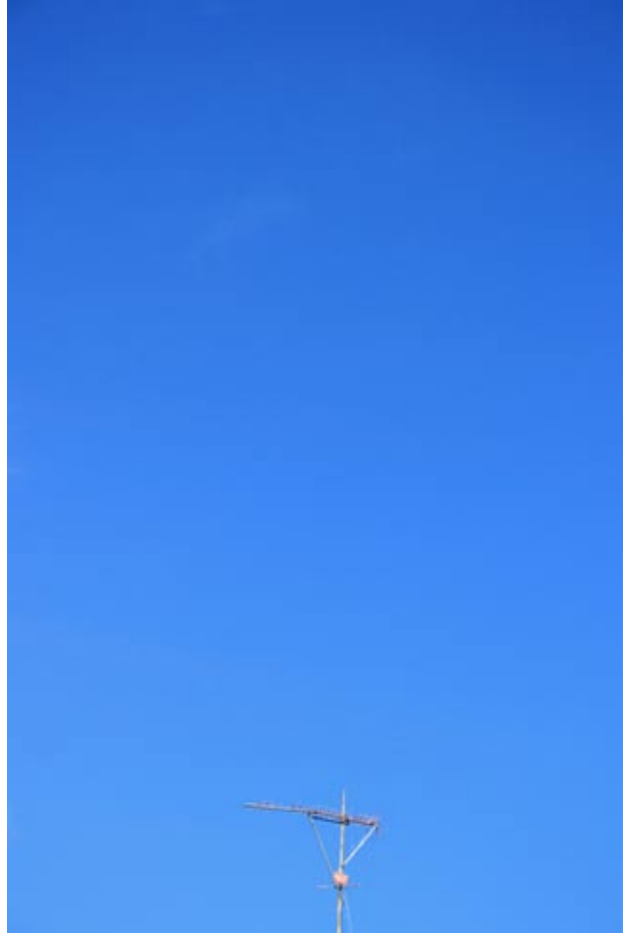
The Follower

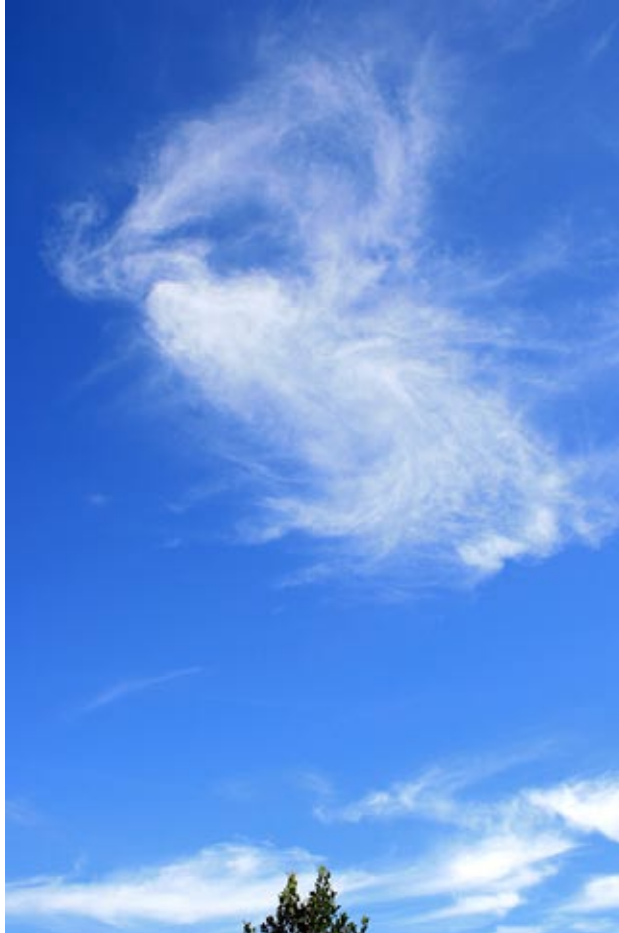


Waiting In Silence

...how blue the sky is
by : Karolus Naga







**'wie herzliche blau
der himmel ist' [how
blue the sky is ...]**

I'm in blue ... because I've found
what I've been searching for,

I'm in blue ... to know that we're on
the same channel,

I'm in blue ... because I'm electrified
with millions volts,

I'm in blue ... to know that I can hide
from the sun that burns,

I'm in blue ... because I'm blinded by
the the inner lights,

I'm in blue ... to know that I'm not
alone is this life anymore and it
keeps me up,
so that I can feel this blue.

I'm in blue and I'm loving it ...
and just like the old German poem,
I look up to the sky and thank to the
One paint me and say
'wie herzliche blau der himmel ist' ...

dedicated to :

Lucy 'the diamond in the sky' Dianawuri

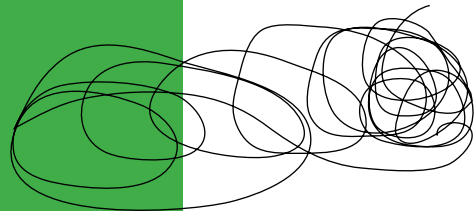


CLAUDIO PARANTELA

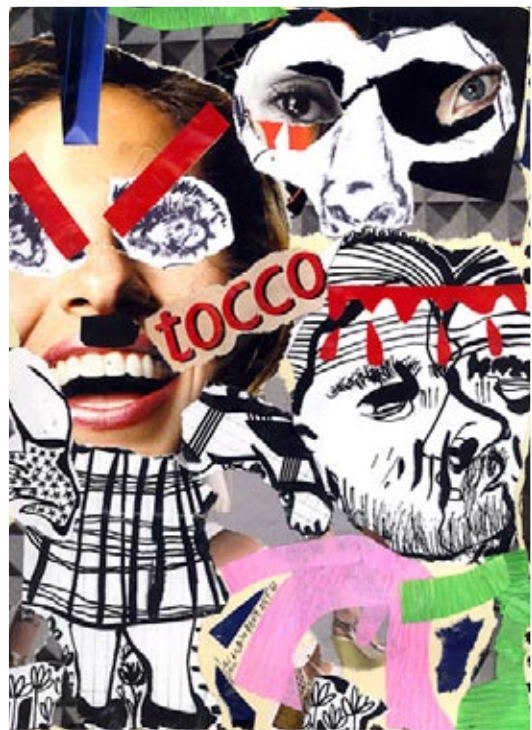
Born in Catanzaro (1962-Italy)
where he lives and works...

Claudio Parentela is an illustrator, painter, photographer, mail artist, cartoonist, collagist, Freelance journalist. Active since many years in the international underground scene. He has collaborated & he collaborates with many, many zines, magazines of contemporary art, literary and of comics in Italy and in the world... & on the paper and on the web... some name amongst the many:

Komix, Braintwisting, Lo Sciacallo Elettronico, Inguine, Stripburger, Lavrint, Komikaze, Mystery Island Magazine, Monoclab, MungBeing Magazine, The Lummo Journal, The Cherotic R(e)volutionary, Sick Puppy, Malefact, Gordo, Johnmagazine, SHITTY SHEEP-Lamette, alchimiadeldolore, UpScene Magazine, Chance, Lucid Moon, Tryst, Carolina Vigna Maru's Blog, Abuse magazine, hijacked, Synthesis, filosofem.com, Spartandog, Numbmagazine, Que Suerte, ArtLife, PintaloDeVerde, ApArte, Evasion, The Benway Institute, Phony Lid Publications, First Class, This Is Magazine, Diesel, Stu Magazine, Becoming Journal, Exposweb, Pockoville, Crane Magazine, Staplegun, Zupi, 4x6-art, Funtime Comics, Untergruntblatte, Iartmagazine, Passenger May, Sekushi, Onthecamper, Head Press, Entmoot, And many many more











DREXTER

**For Submission and Advertising
please contact us at :**

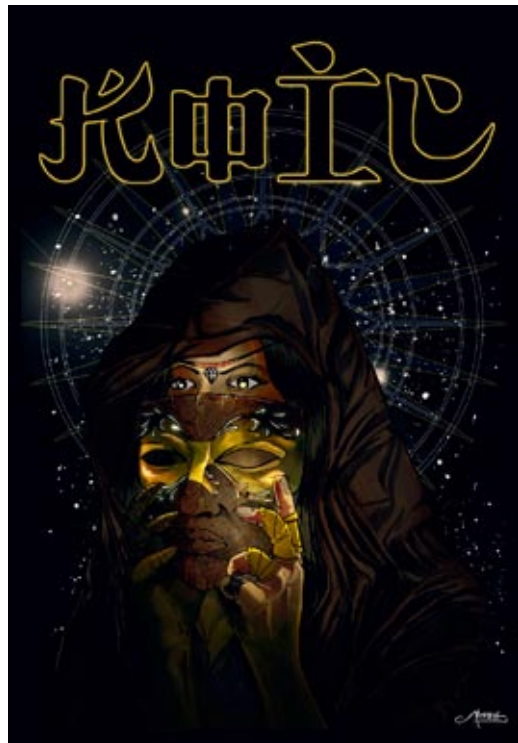
**Mail : jimo@drextermagz.com
phone : 62.21.70464758**

website :

**www.drextermagz.com
www.drextermagz.wordpress.com**

MORRG

Mungkin kalian gak banyak yang tau,tentang sosok yang berada di balik desain cover band2 metal seperti Komunal,Raja Singa serta poster/pamflet dari berbagai event metal di Bandung. Adalah Indra Wirawan atau Indra Morgan.Atau mungkin kalian lebih familiar dengan nama **Morrg**? Yeahh..dia adalah orang yg bertanggung jawab dibalik semua art work itu.Selain tergabung sebagai personil dari band metal di kota Bandung Raja Singa, Morrg juga adalah salah satu 'mesin kreatif' penggerak sebuah media cetak fenomenal di kota kembang. [Allan Harapan]



DREXTER : Hei bung...apa kabar?

MORRG : Ginigini ajanya bang!..masih berusaha menyelesaikan kuliah dan skripsi yang tertinggal, menghabiskan waktu sebagai layouter di majalah hedon dan chaos seperti Ripple..hahha, pergi ke studio latihan, dan perbaikan motor dibengkel..sering ngerasa ga ngepul asapnya kalo dijalan..hahaha.

DREX : Nama asli loe sapa sih sebenarnya ?

MORRG : Nama asli aku Indra Wirawan. Ketika SMA, berubah nama belakang jadi Indra Morrgan. Aku juga bingung, kenapa bisa nyangkut nama seperti itu, kayanya ga nyambung aja sama nama depannya...hahha...ah, iya aku lupa..nama itu aku dapat dari hobi korespondensi dengan sesama teman-teman underground di Jawa waktu masih di Pekanbaru dulu, tahun 1996an...yah, zaman blackmetal di blacklist! zaman-zaman koresponden kaya gitu seringnya make nama samaran..liat aja mereka yang hobinya dulu gitu, sampe tempat atau rumah alamatnya aja ada namanya dan beragam seperti House of Satan, atau sataniconspiracy atau Blackmass..Hail! begitu juga dengan nama, harus ada nama aliasnya. Nama kerennya. Yeaah..Letters Age's Cult! Dan Nama Indra Morgan itu kemudian kesini-sininya mengalami sebuah metamorfosa menjadi Morrg. Yah, beberapa teman sering memanggil dengan panggilan itu. Morrg..Gromm..Grommorrhaghh??

DRX : Dulu kuliah dimana?

MORRG : Sekarang maksudnya? Di salah satu universitas terkemuka dikota Bandung..

DRX : Jurusan ?

MORRG : jurusan Komunikasi. Jurnalistik Perang!

DRX : Kegiatan loe sekarang selain mendesain dan ilustrasi apaan sih?

MORRG : Kuliah, kerja, band. Dan maen motor. Cuma itu aja.

DRX : Ceritain dong,gimana loe awalnya bisa mendesain2 seperti ini ?

MORRG : Sebenarnya berawal dari keisengan menggambar..dan kebanyakan gambar-gambar tersebut itu cuma berakhir di tong sampah jika jelek,,dan yang bagus paling banter nyelip difolder berkas gambar dilemari...sempat mengenyam pendidikan desain yang formal, tapi sistem institusi seperti itu aku pikir bukanlah faktor seseorang bisa eksis dan hidup dalam dunia desain atau gambar menggambar...karena gambar dan seni adalah anugerah, a gift. Orang-orang yang mendapatkan itu sangat beruntung, dan tidak ada kaitannya sama sekali dengan lulusan sebuah institusi seni atau apalah..dan, hellyea aku cabut dari sana. Kemudian semuanya serba otodidak..sampai satu fase ketika subsidi dari rumah sudah tidak lagi berjalan lancar [hahaha] dan ada tawaran menggambar oleh seorang teman untuk klothingannya, aku menyanggupinya dan ternyata teman tersebut cukup puas dengan hasilnya..hal ini kemudian mendorong aku untuk coba hidup dari sini...dan sampai sekarang.

DRX : Kalo bole tau sih,..media yang loe gunakan buat bikin2 karya tuh apa?

MORRG : Media?? Media yang aku gunakan masih media-media yang 'wajar' seperti kertas A3. Untuk peralatan menggam-



bar juga masih menggunakan pensil dan pena tinta. Dan dalam tahap pewarnaan biasanya menggunakan cat air dan juga beberapa software graphis bajakan seperti Adobe Photoshop, CorelDraw dan Adobe Illustrator.

DRX : Punya artist yang loe jadiin panutan dalam berkarya? Siapa?

MORRG : TUHAN..sukses dengan panorama alam semesta dan galaksinya!

Aku sangat terpengaruh dengan artwork yang dibikin oleh Arik Roper. Ia adalah Tuhan yang bermain dengan Kuas-Nya'. Jhon Baizley, Dan Seagrave, Christian Sloan, David Andrea, Gustav Dore..oya, teman-teman sepermainanku juga merupakan artist yang keren, diantaranya Revan Bramadhika, Alexander Schism, Bimantoro Amirsyano, Doddy Hamson, Unbound, Barata Sacroiliac, dan yang lainnya.

DRX : Kalo gue liat,hampir semua artwork loe di buat untuk band2 musik metal atau acara2 metal?.kenapa tuh? Bisa di ceritain?

MORRG : Hm. Kebetulan saja mungkin karya aku sering kepeke di area musik bergenre ini,

Karena lingkungan dekat isinya cuma itu-itu aja. Metal semua. Yahh..kebanyakan band-band atau event organizer seperti Manusia Baja, yang aku bikin artworknya itu adalah teman-teman dekat yang sering menginap dikamar kosan [ya..saat ini aku tinggal kos di Bandung], tapi tidak selalu mereka saja. Aku biasanya dikontak oleh beberapa band atau brand clothing untuk mengerjakan artwork. Membatasi diri untuk terpatok pada satu genre musik, aku rasa ga juga. Aku pasti akan membuat be-

berapa artwork untuk konsep musik yang menarik perhatianku ketika mendengarkannya pertama kali..musik-musik yang spesial???

DRX : Menurut loe, selera dalam bermusik,ngaruh gak sih sama artwork yang dibuat? Kenapa?

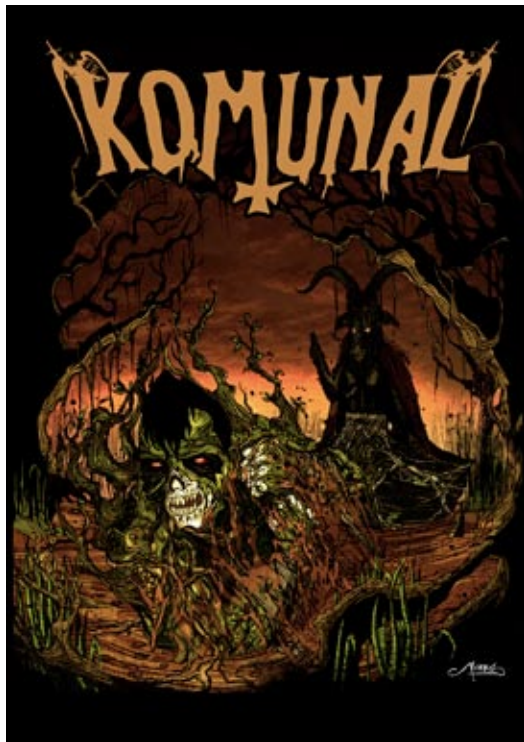
MORRG : Kalo hal itu mungkin juga tergantung pada psikologis individu juga. Untuk aku pribadi, Selera musik sangat berdampak besar dengan artwork yang telah aku bikin. Taste dan visual yang keluar sangat beda, mereka tumbuh dan hidup berdampingan dengan sendirinya.. ga tau dengan yang lain. Hahh.

DRX : Kepikiran gak,kalo suatu saat,loe harus ngedesain cover buat Yana Yulio n Agus Wisman? Syahrul Gunawan? Atau band2 religi seperti Raihan dsb?

MORRG : Dengan beberapa batang rokok di tangan dan berbotol-botol teh botol yang ada diruangan ini, aku belum sampe memimpikan hal serupa itu...hahhha... tapi jika itu menjadi suatu yang 'spesial' dan 'fantastis' bagi aku...mengapa tidak?

DRX :Kalo gue perhatiin,..gaya ilustrasi loe cenderung komikal, bisa loe jelasin?

MORRG : Wah, kalo karya yang cenderung komikal itu sampai hari ini aku juga bingung kenapa bisa kaya gitu. Aku juga tidak suka membaca atau mengkolleksi komik-komik..tapi entah kenapa seringnya karya-karya yang keluar itu selalu diidentikkan orang-orang seperti itu dan kemudian mengeluarkan statement pertanyaan yang bernada sama seperti pertanyaannya mas Allan. Hahha..Catchy. dan taste. Mungkin hal itu yg mau aku dapatkan dari beberapa karya yang sudah aku bikin.



DRX : Terus, buat hal2 yang berbau metal, menurut orang awam (seperti gue), tuh identik dengan ke-sangar-an dengan nuansa2 gelap. Sementara, dengan gaya loe yg komikal, dan pemilihan warna2 yang cenderung cerah, kenapa bisa begitu?
MORRG : Tanyakan saja kepada Mike Judge! dia sangat berperan aktif untuk keterpengaruhnya aku pada tone-tone tua khas amerika-nya dia.

Tapi, pada pemilihan warna yang aku ambil, warna tersebut tidak selalunya cerah. Beberapa artwork malah sangat suram untuk masuk kategori warna yang cerah..

DRX : Ada rencana buat bikin pameran? Kayaknya bakalan seru tuh??

MORRG : Ada terlintas di kepala juga sih, tapi masih belum ada yang mau membantu impian itu jadi kenyataan..mungkin diwaktu mendatang, ada seorang saudagar kaya yang baru melabuhkan kapalnya di pelabuhan Jawa mau membantu saya untuk mewujudkan pameran tersebut. hahhha!

jika ada yang berminat untuk mengorganizer sebuah ekshibisi, bisa kontak ke email : morrgth@yahoo.com, atau di www.morrg.deviantart.com, juga di www.myspace.com/morrgth ,bakalan keren kayanya!

DRX : Denger-denger loe bikin komik ? udah diterbitin?

MORRG : Ya, ada beberapa proyek komik yang sempat dibikin, hanya saja komik-komik itu sampai sekarang belum pernah dipublish untuk umum..yaa, mungkin untuk sementara ini mereka hanya tersimpan di

berkas-berkas kertas yang numpuk dikamar dan laci-laci folder komputer aja dulu. Hahh. Oya, dulu juga pernah mengadakan kerjasama dengan Realm Studio. [Dallas, Texas] sekitar 2006 silam, komik berjudul Turn Skin, disini aku cuma mengerjakan pewarnaan gambar, tapi hanya beberapa kurun waktu, dan pengerjaan proyek tersebut pun batal. Untungnya mereka tetap memenuhi tuntutan kontrak...

Ngomongin publish2an...nih aku kirim beberapa komik Boris And Spence [2004].. mungkin bisa dipublish akhirnya di Drexter! hehhe

DRX : Menurut loe, kebiasaan seniman dlm mengkonsumsi narkoba/alcohol, ngaruh gak sih sama kegiatan berkeseniannya?


MORRG : Hmm. Lagi-lagi, ini tergantung kepada individunya...mungkin dalam keadaan ga sadar begini bakal bikin bebas dalam berekspresi dan memberikan pengalaman spiritual buatnya, mungkin juga tidak..hahha..tapi buat aku pribadi, ganja sangat berpengaruh dan membantu memberikan visual yang ada di otak untuk hasil karya yang sudah aku kerjakan...sebagai bentuk apresiasi akan hal-hal berbau transendental [ganja tidak termasuk narkoba bukan??]

Alcohol? Ah, lebih enak dinikmati dengan dijadikan ajang jilatmenjilat dalam forum hangout bersama teman-teman dekat, ketimbang dibawa menggambar.. ga bakalan beres...hahha! "Support Creativity with Weed! [Allan Harapan]

BAND MERCH, CDs, DVDs, VINYL, POSTERS, and MISCELLANEOUS

QUICKENING

OFFICIAL MUSIC AND MERCHANDISE



TAMAN SARI # 3 BANDUNG - WEST JAVA.
INDONESIA. 40116 PH/FAX : 022-4263916
quickeninstore@yahoo.com | www.myspace.com/quickeninmerch

BORIS SPENCE

"RECKONANCE" #1
BY: NORRAGILLA



BORIS SPENCE

"LIFE?" #1
BY: NORRAGILLA



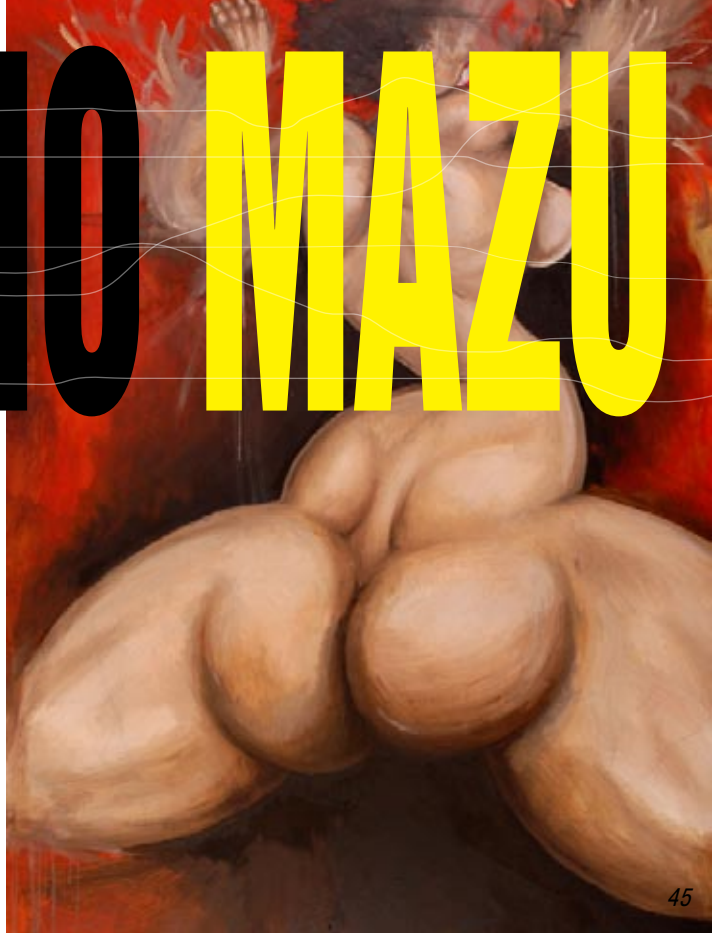


MASSIMO MAZU

Kali ini drextermagz mendapatkan kiriman karya dari Massimo Mazu seorang ilustrator asal Italia. Ilustrasi yang sedikit ekstrim dengan figur atau objek-objek gambar yang nakal. Massimo menggunakan teknik drawing dengan finishing memakai cat air dan juga gouache atau cat poster. Karya-karya Massimo sangat berani karena banyak menampilkan bagian vital tubuh manusia baik laki-laki atau perempuan, entah apa yang terserbit dalam kepalanya dengan bentuk visual yang ia lakukan. visual pada objek-objek gambar tersebut tidak dibuat realistis melainkan dengan pendekatan gambar yang berciri "komik". Satu-satunya ciri realis yang dikedepankan oleh Massimo adalah warna kulit yang diolah mendekati warna kulit.

Gambar-gambar seperti (maaf) kemaluan laki-laki dan perempuan di ekspose sedemikian rupa, mungkinkah dia seseorang yang mengalami trauma dengan kedua hal tersebut ahh...entahlah karena kami tidak berhasil mengorek keterangan dari beliau. Tapi yang menarik adalah bahwa interest-nya terhadap objek seperti ini, apakah hal ini menjadi pertentangan di negara Italia sana ataukah pertentangan ini hanya terjadi di negara kita saja. hmmm...du noooooooooo....

silahkan simak beberapa karya kiriman Massimo ke meja redaksi Drextermagz kali ini....Enjoy!! [jimo]













Family

KLEMASS

Kleemas adalah Dariusz Klimczak seorang fotografer asal Polandia. Karya-karyanya banyak menggunakan medium fotografi hitam putih. mood yang di bentuk melalui visualisasi fotografi hitam putih sangat terasa, yang tentunya ia perhitungkan pula bagaimana mood tersebut muncul, dipadu dengan komposisi serta objek-objek yang ia potret, interesting. Hingga saat ini Kleemas tinggal dan berkarya di Polandia bersama istrinya yang bernama Ada dan Nina anak perempuannya. Selain sebagai Fotografer ia pun bekerja sebagai Jurnalis lepas di media-media Polandia. Tentunya karya-karyanya bukanlah foto jurnalistik seperti yang ia lakukan dalam pekerjaan, tetapi disela sela kesibukannya ia masih menyempatkan berkarya sesuai dengan apa yang disukainya yaitu fotografi kreatif.mari kita simak karya-karya Kleemas bersama , semoga bermanfaat. (jimo)



Bellweather



Waiting For The Fruits



Target



Borderline



Moonfield



YANIV WAISSA

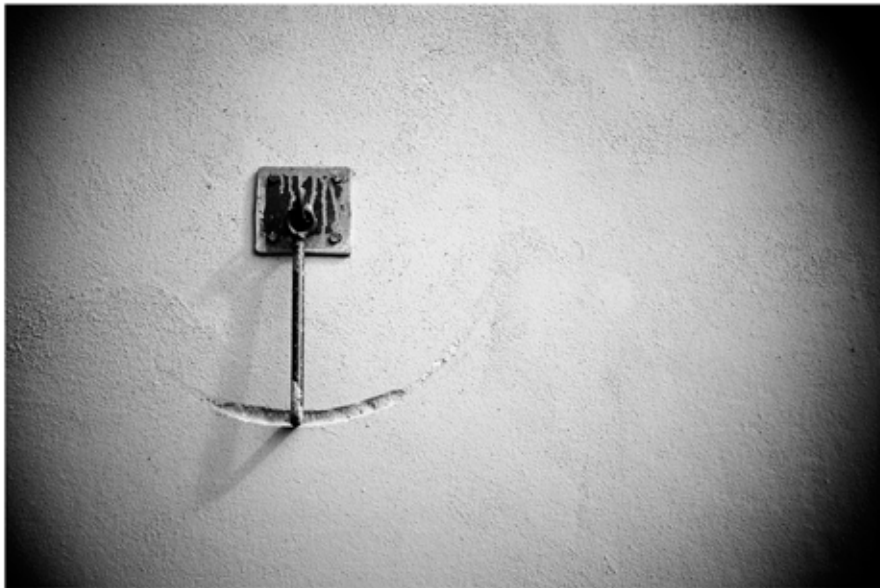
Yaniv Adalah seorang Fotografer asal Israel. Dia banyak memotret objek tempat-tempat yang mempunyai nilai historis, seperti misalkan kamp konsentrasi di beberapa negara seperti Jerman, Cekoslovakia, dan lain-lain. Foto-fotonya di kemas dalam beberapa seri.

Dretermagz meminta yaniv untuk mengirimkan seri :
Here They Are Flying... Flew... Already Gone

Baginya foto-foto pada seri ini adalah sebuah refleksi dari HOLOCAUST, tentang trauma, kamp konsentrasi dan pembunuhan massal. Walaupun tempat-tempat yang ia datangi dan kemudian difoto tidak semuanya masih utuh , ada yang sudah dijadikan bangunan lain, atau malah sudah tidak terpakai sama sekali. Baginya sebagai orang orang Israel ini seperti *journey revenge* untuk mengenang tragedi tersebut.

Dia mencoba merefleksikannya lewat visualisasi dalam foto-foto di seri ini. silahkan simak karya karya foto hitam putih dari Yaniv Waissa, mudah-mudahan menambah referensi anda dalam berkarya. [Jimo]











Naomi Vona

Naomi Vona adalah seorang fotografer asal Italia. Hingga saat ini ia masih tercatat sebagai mahasiswa di Brera Academy of Fine Arts - Milan. Mengambil studi Fotografi, Naomi banyak membuat seri foto kontemporer, beberapa karyanya dibuat `Dyptich` dan `tryptich` yaitu menyanding kan dua sampai tiga buah foto dalam satu frame. Dengan komposisi dan objek-objek yang sederhana dia bisa menghasilkan karya-karya yang menarik, seperti misalnya foto kaki yang disandingkan dengan objek awan dari angle bawah atau juga gambar wanita dengan berbagai ekspresi dalam keadaan baru bangun pagi. Naomi tidak mengkhususkan pada satu jenis fotografi tertentu saja, ia pun berkarya dalam media foto hitam putih, atau juga dengan kamera polaroid mungkin ini merupakan proses belajar untuk nantinya ia dapat menemukan apa yang ia sukai dalam berkarya lebih lanjut. Kami memilih foto-foto dengan teknik dyptich dan beberapa karya study-nya untuk ditampilkan di edisi 3 drexter kali ini, silahkan simak karya-karya Naomi Vona kali ini. (jimo)





Modello di base di 8.00

Modello di 7.00

Trasformazione in un
modello



Modello di base di 7.00

7.00 AM

Questo modello è composto da una serie di immagini che mostrano un'evoluzione di un modello di base. Le immagini sono state generate da un algoritmo di apprendimento automatico che ha imparato a riconoscere e generare immagini di persone che sembrano essere la stessa persona, ma con diverse espressioni e illuminazioni.

Modello di base di 7.00

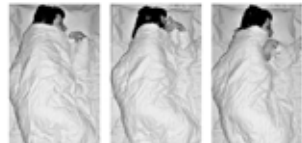
Modello di 7.00



Modello di base di 8.00

Modello di 7.00

Trasformazione in un
modello



Modello di base di 7.00

La notte apparente

Questo modello è composto da una serie di immagini che mostrano un'evoluzione di un modello di base. Le immagini sono state generate da un algoritmo di apprendimento automatico che ha imparato a riconoscere e generare immagini di persone che sembrano essere la stessa persona, ma con diverse espressioni e illuminazioni.

Modello di base di 7.00

Modello di 7.00



8.00 A.M

Apparent Night



Head Attitude



SHYBORG adalah Gyorgos seorang komikus asal Athena - Yunani. Setelah saya melihat karya-karyanya di deviantart.com saya tertarik untuk memintanya berkontribusi di Drextermagz 3# ini. Pada awalnya saya tidak tahu shyborg adalah seorang komikus karena karya-karya yang ia tunjukan pada awalnya adalah karya-karya tunggal saja. Tetapi kemudian ia memperlihatkan beberapa buah karya komiknya, dan menawarkan karya tersebut untuk Drexter 3#. Yeah, ternyata Shyborg memang lebih eksis di bidang komik ini. Silahkan simak karya komik Shyborg berikut wawancara singkat kami dengan Gyorgos alias Shyborg.[jimo]



PIZZA 01



PIZZA 02



PIZZA 03



PIZZA 04



PIZZA 05



PIZZA 06



PIZZA 07



PIZZA 08

DREXTER : Hallo Giorgos, apa kabarnya neeh ?

SHYBORG : Baik, sedikit sakit kepala tapi saya baik-baik saja kok...
(sakit kepala karena baca bahasa inggris gue yang ancur kali yeee...hihihihih)

DRX : Bisa ceritain tentang karya karya kamu ini ?

SB : Biasanya saya menggambar berdasarkan skrip yang saya terima atau saya buat sendiri, saya lebih sensitive pada sosok figurative wanita itu yang sedang ingin saya kembangkan.

DRX : Apa kamu belajar seni secara formal?

SB : Sekarang ini saya masih jadi mahasiswa di sekolah Design di Athena-Yunani tapi itu jauh dari hal hal komik, saya belajar sendiri untuk yang satu ini...

DRX : biasanya dapet influence dari mana atau siapa?

SB : Ampe sekarang saya masih mikir siapa dan apa yang jadi influence saya, mungkin terlalu banyak...

DRX : Selain Kuliah apakah kamu bekerja juga di bidang komik atau lainnya?

SB : Belum sih, karena saat ini saya belum membutuhkan biaya hidup yang tinggi lagi saya masih kuliah. Tapi ada beberapa uang yang saya dapatkan dari komik dan ilustrasi, tidak banyak but its cool...

DRX : Biasanya ketika kamu bikin komik bikinnya manual atau full computer ?

SB : saya menggunakan pensil, Indian ink, old pen untuk sketsa lalu finishing pake photoshop.

DRX : Cerita apa yang sering kamu ma-
sukin untuk komik-komik kamu ini ?

SB : saya tidak bergantung pada satu cerita/masalah saja. Saya sering berganti-ganti tema dalam komik komik saya. Tapi dalam kebanyakan komik saya banyak mengambil data dari beberapa cerita fiksi.

DRX : Apa karya-karya kamu pernah di-
publikasikan ?

SB : Sampe sekarang komik komik saya telah dipublikasikan di Satu majalah Komik Yunani yaitu "9" magazine. Saya juga bikin sebuah flip book dengan beberapa teman saya. Saat ini saya baru saja menyelesaikan sebuah proyek untuk dimuat dalam American Collection Book.

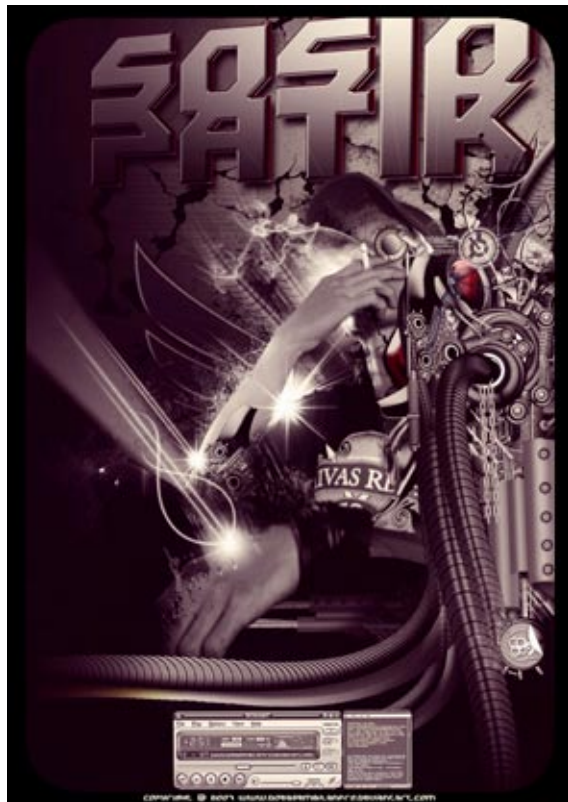
DRX : Wow...its cool Shyborg.....ok
thanks ya buat wawancara singkat ini,
sukses buat kamu bro !

SB : ohya sama sama...sukses juga buat
drextermagz. [Jimo]





Symphony of The Sadness



Sosiopatik



The Ogdu Jihad



Future Syndrome

Pameran? Why not??



Pameran, sebagaimana kita ketahui bersama, (katanya sih) adalah merupakan puncak pencapaian oleh seniman dalam kegiatan berkeseniannya. Bagi kebanyakan seniman yang baru berkecimpung dalam dunia seni, kata pameran mungkin merupakan sesuatu yang terkesan 'wah' dan 'wow' . Sehingga imaji yang terbayang ketika mendengar kata pameran, adalah sebuah pagelaran karya seni yang di langungkan di sebuah galeri megah ,dengan karya2 yang terkonsep dengan luar biasa baik serta di 'kemas' secara cantik dsb dsb. .Uang pun menjadi salah satu masalah besar, untuk mencetak dan mendisplay karya, biaya publikasi dll. Belum lagi, rasa kurang percaya diri untuk menampilkan karya2 nya kepada khalayak. "ahh..saya mah masih belajar mas.." atau " aduh.. karya2 saya sih jelek..ga pantes buat dipamerin.."

Hey !! kalau gitu terus, kapan bisa maju bung?!!

Adalah Topher Koper, seorang ilustrator/fotografer/digital imaging artist yang memamerkan karya2 nya di Loca Kemang beberapa waktu yg lalu.

Berikut wawancara dengan seorang Topher, semoga bisa membuka wawasan serta menggugah kembali semangat anda untuk berpameran.. Enjoy!!

DREXTER : Hai mas Topher, sekarang lagi sibuk apaan neh ??

TOPHER KOPER : Sekarang gw lagi sibuk ngurusin tugas akhir, selain itu freelance Photomanipulation untuk beberapa teman fotografer

DRX : Gue liat karya loe yang pas dipamerin,,banyakan karya-karya 'idealis/non komersil' yak??

THOP : Yaaaak benar, jadi gw emang untuk pameran ini seluruh foto-foto idealis. Yang dalam setiap prosesnya gw kerjain sendiri mulai dari konsep, eksekusi, sampai post-ponya. ada juga satu yang utuk cover majalah suave, cuma mereka emang ngasih kebebasan, jadi gw bikin sesuai idealis gw :D

DRX : Kalo disuruh milih, mending mana, ngerjain proyek idealist tapi duitnya kecil? Atau jadi 'pengrajin' (ngerjain pesenan orang) tapi duitnya gede?

THOP : untuk saat ini gw akuin emang itu



yang terjadi. dan sampai saat ini keduanya masih bisa gw jalanin barengan. palingan sih siklusnya gini, komersil jalan terus, tapi kalo misalnya udah butek gw bakal ngerjain idealism gw, so far siklus tersebut masih berlanjut dan mencukupi gw dari segi finansial dan idealis huehehehe

DRX : Oiyaa..Slamat bung buat pamerannya kemaren...!!

THOP : ehehehehe teerimakasih terimakasih!! Teerimakasih telah meramaikan! hehehehhe

DRX : Pameran yg kemaren itu judulnya apa?

THOP : Judulnya "Euphoria, Photomanipulation Art Exhibition"

DRX : Trus kenapa dinamain itu?

THOP : Dinamain itu karena jujur aja semua foto yang gw display emang menggambarkan sebuah dunia impian, fantasi, diluar kenyataan. lo perlu kan sekali-sekali keluar dari rutinitas sehari-hari mencari sesuatu yang baru dan bisa menyegarkan pikiran kan? sama seperti artwork gw, seperti tempat pelarian gw aja. hehehe

DRX : Tujuan loe buat bikin pameran ini gimana sih ?

THOP : Pertama sih buat ngangkat nama gw dulu, investasi di nama dulu deh huehehe. Portfolio dan sekalian buat ngumpulin para DI artist.

DRX : Ada gak kendala nya pas loe bikin pameran? Mungkin pas persiapannya/pas pamerannya/ pas udahannya?

THOP : kendalanya satu! gw cuma ada waktu 2 minggu untuk mempersiapkan semuanya, mulai dari percetakan, drop2



file, frame, ama loading. ghahahahaha tapi jadi seru banget. Dan untungnya semuanya berjalan sesuai rencana, kecuali gw sakit seminggu setelah nyiapin semuanya.

DRX : Gimana sih prosesnya sampe loe dapet tempat di loca?

THOP : Awalnya gw lagi janjiin ketemu ama temen. Pas waktu itu pertamakali gw mampir ke loca. Pas lagi ngobrol-ngobrol gw liat-liat dekor ama tempatnya ga tau nya ada blackboard tulisan "artist wanted". Nomer loca gw catet, Cuma (seperti penyakit semua orang dalam dunia kreatif) besokannya gw lupa. Lalu dua minggu kemudian pas gw lagi nyari no. telp temen gw tiba-tiba nongol itu nama loca di phonebook hp gw, entah kenapa refleks gw telpon. Ga taunya respon mereka positif banget, mereka gw kasi portfolio gw, lalu 2 hari berikutnya langsung meeting nentuin tanggal pamerannya.

DRX : Kalo dari sisi positif nya,hal apa yg loe dapetin pas pameran?

THOP : Sangat menyenangkan, dan gw bersyukur banget ternyata apresiasi orang-orang terhadap karya gw sangat luar biasa (padahal selama ini gw berpikir kalo artwork gw sangat segmented). Dan pameran ini juga memantapkan jalan gw di bidang photomanipulation.

DRX : Ada yang laku gak? hehehe

THOP : Ada! Nama gw!! Ghahahahaha. Dari awalnya emang gw bikin pameran ini untuk ngangkat nama gw dulu. Dan septinya cukup berhasil hehehe.

DRX : Menurut loe,standar pameran yg baik tuh gimana??

THOP : Ga ada sih ya menurut gw, soalnya yang namanya pameran kan idealist banget, dan standar ini pasti bakal naik turun. Mungkin ini kali ya, standar pameran yang baik adalah yang bisa bikin nama lo laku. Itu aja GHEHHEHEHE

DRX : Last question,Saran loe buat temen-temen yg kepengen pameran ?

THOP : NEKAT AJA SOOOOooooobbb!!! Jangan mikir panjang, ada tempat yang nawarin, artwork cukup, langsung si-kaaat!!!

Yeahh..!! itulah Topher. Dan untuk anda yang merasa bahwa ini sudah saat nya untuk meperlihatkan karya anda kepada khalayak ramai, tunggu apalagi? Masih ada 2596463139 (banyak) lagi alternatif cara,tempat dan untuk anda melaksanakan pameran..Lantas tunggu apalagi? Kami tunggu pameran anda!!

[Allan harapan]



All Photos from Thoper koper



WIMO BAYANG

Tidak banyak orang atau penggiat foto yang berkarya dalam wilayah Fotografi Kontemporer. Bisa jadi mungkin fotografi kontemporer kurang menggiurkan dibandingkan fotografi komersil yang menghasilkan banyak uang. Dengan kemajuan teknologi digital dan maraknya sekolah/kursus fotografi seseorang yang ingin berkarir di dunia fotografi tentunya menjadi sedikit lebih mudah. Dengan keadaan seperti sekarang ini, dimana profesi fotografi menjanjikan satu penghasilan yang dapat dikatakan 'waah', kita lantas bertanya dimanakah fotografi kontemporer berada?.

Apakah sudah menghilang dan para pelakunya kemudian banting stir menjadi fotografer komersil?. Memang fotografi kontemporer bila dilihat dari nilai nominal kurang menjanjikan dikarenakan fotografi kontemporer bukanlah sebuah produk "jualan", tetapi lebih mengedepankan sebuah "Isu", "Wacana", "ideologi" yang dibentuk lewat visualisasi (foto). Malah kadangkala sangat meresahkan, dan menimbulkan sebuah masalah.

Hmmm...tetapi pada kenyataannya fotografi kontemporer masih berlanjut hingga sekarang, masih banyak orang/fotografer khususnya mereka yang berlatar belakang pendidikan di sekolah senirupa masih aktif berkarya fotografi kontemporer. Salah satunya adalah Wimo Bayang seorang pemuda asal Jogjakarta yang juga salah satu pendiri MESS-56 sebuah organisasi yang aktif melakukan berbagai kegiatan fotografi di Jogjakarta.

Pada edisi 3# ini Drextermagz berkesempatan melakukan interview dengannya, setelah beberapa waktu karena kesibukannya akhirnya Wimo baru bisa hadir di edisi 3# ini. berikut wawancara dan juga karya-karya Wimo [jimo]

DREXTER : Hallo Wimo, pa kabar bro ?
WIMO BAYANG : Hai Jimo
kabar baik tentunya...standar ya:)

DRX : Sejak kapan berkarya fotografi ?
WB : Saya mulai berkarya dgn fotografi sejak masuk jurusan fotografi di ISI Yogyakarta tahun 1996.

DRX : Lagi ada proyek atau kegiatan apa nih dengan karya-karya kamu ?
WB : Sekarang ini saya sedang menggubegu untuk mencari sponsor untuk menerbitkan buku foto seri patung yg 2 tahun ini saya kerjakan dengan kamera Holga secara santai (hehee:) dan mempersiapkan satu pameran tunggal tentang karya tersebut.

DRX : Bisa ceritain ttg keterlibatan kamu di mes 56 ?
WB : Di mes 56 saya salah satu pendiri & di dalam struktur organisasinya saya bekerja sebagai salah satu litbang- tanpa dipungut biaya:) (yang seharusnya dalam sebuah yayasan gak boleh ikut jadi pengurus:)

DRX : Bisa deskripsikan tentang karya-karya kamu yang dikirim ini ?
WB : Dasar pemikiran atas foto-foto potret orang dengan gigi taring ini, adalah bahwa selama ini fotografi potret yang dikenal luas itu hanya mereproduksi atau mewarisi tradisi fotografi studio komersial jaman dulu kala, yg mana pada saat itu foto potret merupakan satu bentuk visual (setelah lukisan potret yang hanya bisa di miliki oleh masyarakat kelas atas kaum bangsawan saja)- yang mana dengan potret mereka menunjukkan identitas dengan fakta sosial seperti pakaian, perhiasan, pemilihan *background*, pose, gesture, dsb. Kemudian karena pada ja-

man dahulu, teknologi untuk membuat foto potret, kan belum seperti sekarang. misalnya jaman dahulu belum ada kamera canggih, jadi untuk membuat potret orang harus duduk tenang dan diam beberapa saat, nah kalau sekarang teknologinya memungkinkan untuk membuat potret dengan si subjek sambil meloncat-loncat atau bergerak-gerak, kenapa nggak? (*dan akan tetapi sekarang hampir semua orang memegang kamera digital yang kemudian praktek fotografi potret menjadi lebih "sip" dengan foto potret keluarga yang gayanya gak hanya berdiri tenang tetapi bisa sambil teriak mangap-mangap atau katakana-lah lebih ekspresif*).

- Penggunaan gigi taring pada proyek ini sebenarnya lebih pada konsep tentang kecantikan, kalau jaman dahulu orang selalu ingin terlihat sempurna di depan kamera, & harus senyum atau mingkemandan hal ini muncul hingga pada tindakan bawah sadar orang siap difoto lho, bener saya punya buktinya (*Smile Please-Video Battle edisi III, 2004*).nah dengan kondisi yang demikian apakah orang mau difoto menggunakan gigi taring mainan?

- Jadi pada pelaksanaan proyek ini, (pertama kali di jakarta bersama Ruang Rupa bersama beberapa seniman yang lain yang tergabung dalam Tops Collections, Photography Project) ketika saya menawarkan kepada orang-orang untuk saya foto, ada banyak yang tidak bersedia difoto dengan berbagai alasan; pertama takut karena saya orang asing tak dikenal oleh mereka dan takut fotonya disalahgunakan. dua takut karena pada saat itu tahun 2004, banyak acara-acara mistis dan horor di tv sedangkan saya menawarkan mereka memakai taring, tiga, takut dan malu klianat jelek adalah alasan yang pal-

ing banyak, terutama orang China, karena beberapa tahun lalu saya juga melanjutkan proyek ini di sana dan banyak orang yang tidak bersedia dengan alasan tidak ingin tampak *ugly* (bahkan dikatakan oleh teman dekat saya sendiri yang bekerja utk Lijiang Studio dimana saya mengikuti residensi) padahal ini kan hal yang menyenangkan becanda-an aja, atau seni deh kalau tidak boleh dibilang becanda :D

- Sama bohongnya kan kalau kita mo foto-foto terus mesti pake *make up* dan kostum sedemikian rupa, pake asesoris, pake kacamata biar gak kliatan kalo lagi telor, atau supaya kliatan gak berjerawat. Sebenarnya sama saja upayanya untuk tampak berbeda dari diri yang sebenarnya hanya saja yang saya tawarkan sebaliknya-tetapi apakah setelah menggunakan gigi taring ini orang yang saya foto kliatan menjadi lebih jelek? ternyata tidak, karena setelah ratusan foto orang yang memakai gigi taring ini saya pasang serempak, perasaan yang muncul ketika kita melihatnya bahwa manusia dengan gigi taring seperti ini adalah kondisi yang wajar, hal ini karena didukung oleh *background* lokasi pemotretan yang alami dengan aktifitas keseharian subjek foto potret ini. [Panjang bener bro..hehehehe]

DRX : Menurut kamu gimana tentang kondisi fotografi/*art scene* di Indonesia?

WB : Kondisi bberapa kota di Indonesia, sangat dinamis dengan pasar seni rupanya saat ini sedang "ya ampun" trutama lukisan. bnyak teman yang jdi jutawan muda skr ini, pokoknya bikin ngiri deh. Di Indonesia kapan ya karya dengan medium fotografi dinilai sama seperti halnya karya seni lukis? padahal karya fotografi kon-

temporer China laku terjual dengan harga yang tinggi lho, knapa kolektor Indonesia tdk mencontoh kolektor dunia yang berani membeli karya fotografi seniman Cina, & malah nekat membayar mahal karya lukis seniman Indonesia yang mencontoh seni kontemporer Cina? yah begitulah keluhan saya mengenai fotografi dan *art scene* di Indonesia.

DRX : Ada influence gak ?

WB : Pengaruh? Benyamin.S.Cindy Sherman, Robert Mapplethorpe, Yudhi Soerjoatmodjo, Seno Gumira, St Sunardi, David LaChapelle, Guy Bourdin, Jean Baudrillard, Roland Barthes, Henri Cartier Bresson, Eugene Aatget, Walker Evans, No buyoshi Araki, Morimura, Nan Goldin, Susan Sontag, Yang Fudong, Joseph Beuys, Man Ray, Brigitta Isabella, Michel Gondry, Jonathan Glazer, r.e.m, mes 56, Jogja artscene, kunci cultural studies, budaya punk, sedikit ganja dan masih banyak lagi.

DRX : ohya Wimo bisa ceritain gak style kamu dalam bekerkarya?

WB : kalau gaya pemotretan kalau aku runut berubah, misalnya pada tahun 99 aku sering mengambil gambar secara vertikal dan suka bereksperimen dengan segala macam teknik fotografi bahkan sampai yang gak fotografis, tapi sekarang kalau ngambil gambar hampir semua horisontal, tetapi yang tidak pernah berubah adalah aku selalu suka membuat kabur antara fiksi dan realitas.

DRX : Ok Wimo thanks buat waktu dan kontribusinya, salam buat teman2 mes 56

WB : terima kasih Jimo, maaf kalau ada yang ngawur ga jelas, kalau g jelas bisa di ulangi lagi - Thanks [jimo]











FLORIA SIGISMONDI

Astrid & Snowman



Lukas & Astrid



Sigismondi Cuba



Sigismondi Madonna



Compartmental Legs



Sigismondi Whitestripes



Twinbeds

MARTHA CHIP







TAZOS LIZOS





NEW YORK PHOTO AWARDS 2008

Announcing the debut of the New York Photo Awards, the official awards of the New York Photo Festival. Honoring talented photographers from all over the world whose work breaks new grounds visually, intellectually, and aesthetically, the New York Photo Awards is a celebration of outstanding achievements in the world of contemporary photography.

New York Photo Awards – Evening Ceremony, May 16th, 2008

This spring, the inaugural NYPHA ceremony will take place during the New York Photo Festival. Sixteen category Winners and 32 Honorable Mentions, selected by the Juries of the NYPA, will have their works projected and be publicly recognized before an audience of peers and industry luminaries.

Most importantly, the New York Photo Awards will grant its participants with massive exposure. All category Winners and Honorable Mentions will be eligible for inclusion in the New York Photo Awards Annual, a beautifully produced series to be published by powerHouse Books.

The New York Photo Awards promises to provide an unprecedented platform of exposure to the top talent in the creative, editorial, fine art, and fashion spheres of influence in the photo capital of the world; make your mark today. Submissions accepted until April 14, 2008.

The inaugural New York Photo Festival (May 14–May 18, 2008) promises to deliver a dynamic, high-quality event in what is arguably the photographic capital of the world. The festival will celebrate both contemporary photography and the creative, inspirational talents of the people who produce this work.

The New York Photo Festival will be headquartered in DUMBO, an off-the-beaten-track, but easily accessible neighborhood on the Brooklyn waterfront between the Brooklyn and Manhattan Bridges.

Web: www.newyorkphotoawards.com
E-mail: vpprogramming@videopool.org

THE 809 INTERNATIONAL NEW IMAGE ART FESTIVAL

The 809 International New Image Art Festival (the 809 INIAF) is entitled "Arts and Environment". The 809 INIAF is to be held from July 25 to August 05, 2008 at the 809 International Art District (Village) in the Three Gorges area, China.

The 809 INIAF Judging Committee will invite more than 60 national and international visual artists to take part in the following art forms: photography, video, short film, documentary (film/video/photo), new media, performance art, multimedia installation, and interdisciplinary art. Applications open for international artists from across the world.

Web: www.809cn.com

CALL FOR PROPOSALS- "MASSIVE CHANGE"- AUSTRALASIA_2008 C-M.TV

Australasia_2008 C-M.TV ; is a curated new media web site in the context of global change.

Call for proposals are as follows:

Proposal Australasia_2008 is 'glocal' responses to events that are happening around the world. From a 'local' viewpoint to a 'global' distribution feed.

Current issues around forms of change that are effecting the planet: carbon counting, climate change, social networking, weather and 'live' data aesthetics...

The arena of "Massive Change"- since environmental tipping points are interconnected with other spheres that may have ramifications beyond the environment, into social and political systems- we open up that dialogue with you to interpret and make a proposal.

The intent is to seek permission to upload to C-M.TV for broadcasting around the world. We either link back to your web sites where work is already uploaded or have you upload to our server. The artists have total IP/ownership over their own work on C-M.TV. We act as a curated site, as another venue for the access, as a networking membrane and a collective with a similar context. Go to: <http://www.critical-mas.tv/indexSPRING.php> to the play archive of previously launched cities: New York, Paris, London

Specs: 5mb -320 x 240 Quicktime; 'live' data or generative content (self contained root folders); Flash; any other media that is sustainable on play.

We review your proposals online or via DVD format.

Send us links to review proposals via email: info@critical-mas.tv

Or Send DVD's to:

Marcia Lyons: Producer: C-M.TV

Programme Director; Digital Media Design; School of Design; Victoria University of Wellington; New Zealand

t. 64 4 463 6278 ; c. 021 100 9882

49TH ANNUAL COMMUNICATION ARTS PHOTOGRAPHY COMPETITION

Communication Arts magazine has announced the deadline for their 49th Photography Competition.


Enter the most prestigious competition for creativity in photography, the 49th annual Communication Arts Photography Competition. Any photograph first printed or produced between March 14, 2007 and March 11, 2008 is eligible.

Selected by a nationally representative jury of distinguished designers, art directors and photographers, the winning entries will be published in the August 2008 Photography Annual. Over 70,000 copies of the Photography Annual will be distributed worldwide, assuring important exposure to the creators of this outstanding work.

As a service to art directors, designers and art buyers, a comprehensive index will include addresses, email and telephone numbers of the photographers represented.

Web: www.commartarts.com

All Informations above taken from shavis - the visual newsnet



Thanks For Checking Out This Issues

Visit & Download the Issues
www.drexttermagz.com
www.drexttermagz.wordpress.com

Amelia Wirogo/Seorangprempuan

<http://seorangprempuan.deviantart.com>

Email : natalame@yahoo.com

Cludio Parentela

<http://www.cludioparentela.net>

<http://claudioparentela.altervista.org>

<http://parentelacla.altervista.org/>

<http://www.myspace.com/claudioparentela>

Floria Sigismondi

<http://www.floriasigismondi.com/>

Naomi Vona

E-mail: mariko_koda@hotmail.com

Site: <http://www.flickr.com/photos/mariko1/>

Karolus Naga

www.theauthorisdead.blogspot.com

cell: +628179413312

mail (YM): karolus_naga@yahoo.com

Marta Chip

MAIL: martha_chip.ciop@tin.it

<http://www.flickr.com/photos/15793843@N08/>

<http://www.mostrafree.com/gallery/index.php>

MORRG

email : morrgh@yahoo.com

www.morrg.deviantart.com

www.myspace.com/morrgh

TAZOS LIZOS

tasoslizos@yahoo.com

Dariusz Klimczak - Kleemass

Email : d-k@o2.pl

<http://kleemass.deviantart.com/>

Shyborg

<http://shyborg.blogspot.com>

Email : gogosgousis@yahoo.gr

Thoper Koper

endoers@hotmail.com

<http://endoers.deviantart.com/>

Yaniv Waissa

<http://www.waissa.com>

Mobile: 972-544983376

Mail: waissa.yaniv@gmail.com

Wimo Bayang

Email : suketseger@yahoo.com

www.mes56.com



www.shavis.com



www.designdiary.org